

ABSTRAK

Muhammad Syahrul Sya'bani. **KRITIK POLITIK DALAM MEDIA SOSIAL X (ALTERNATIF PENGAYAAN BAHAN AJAR TEKS KRITIK)**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis. Juli 2026.

Penelitian ini mengkaji karakteristik teks kritik politik dalam media sosial X (dahulu Twitter) serta kelayakannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks kritik pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII SMA. Penelitian dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang menghendaki peserta didik mampu berpikir kritis dan evaluatif dengan minimnya contoh teks kritik yang kontekstual dan aktual dalam bahan ajar yang tersedia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis model Fairclough (1995), yang mencakup tiga dimensi analisis, yaitu dimensi teks, dimensi praktik wacana, dan dimensi praktik sosial. Data penelitian berupa sepuluh unggahan teks kritik politik yang dipublikasikan oleh sepuluh akun media sosial X pada periode Januari–Juni 2026, meliputi kritik terhadap kebijakan pendidikan maupun tata kelola pemerintahan secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepuluh teks memiliki struktur kritik yang lengkap (pengenalan isu, argumentasi, dan penilaian) dengan strategi retorika yang beragam, seperti ironi, antithesis, metafora, dan intertekstualitas. Secara praktik wacana, teks-teks tersebut diproduksi oleh berbagai latar belakang penulis dan didistribusikan secara organik melalui jaringan pengikut. Secara praktik sosial, teks-teks tersebut merepresentasikan wacana akuntabilitas negara dan berfungsi sebagai mekanisme kontrol demokratis. Berdasarkan kriteria kelayakan bahan ajar pengayaan Prastowo (2015), yaitu relevansi, kontekstualitas dan aktualitas, kesesuaian tingkat peserta didik, serta kebermaknaan, kesepuluh teks dinyatakan layak dijadikan alternatif pengayaan bahan ajar teks kritik. Penelitian ini menghasilkan produk berupa materi ajar dan modul ajar teks kritik berbasis media sosial X yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran teks kritik di SMA Kelas XII.

Kata Kunci: *teks kritik politik, media sosial X, analisis wacana kritis, Fairclough, bahan ajar pengayaan*

Abstract

This study examines the characteristics of political critique texts on the social media platform X (formerly Twitter) and their feasibility as alternative enrichment teaching material for critique-text instruction in Indonesian Language subject for twelfth-grade senior high school students. The study is motivated by a gap between curriculum demands for critical and evaluative thinking skills and the scarcity of contextual, up-to-date critique-text examples in available teaching materials. This research employs a qualitative descriptive method with Fairclough's (1995) Critical Discourse Analysis approach, covering three dimensions of analysis: text, discursive practice, and social practice. The data consist of ten political critique posts published by ten X accounts between January and June 2026, addressing both education policy and general governance issues. The findings show that all ten texts exhibit a complete critique structure (issue introduction, argumentation, and evaluation) employing diverse rhetorical strategies such as irony, antithesis, metaphor, and intertextuality. In terms of discursive practice, the texts were produced by writers from varied backgrounds and distributed organically through follower networks. In terms of social practice, the texts represent a discourse of state accountability and function as a mechanism of democratic control. Based on Prastowo's (2015) enrichment-material feasibility criteria—relevance, contextuality and actuality, suitability to learners' developmental level, and meaningfulness—all ten texts are considered feasible as enrichment material for critique-text instruction. This study produces teaching materials and a teaching module based on X political critique texts that teachers can use in critique-text instruction for twelfth-grade classes.

Keywords: *political critique text, social media X, critical discourse analysis, Fairclough, enrichment teaching material*